
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas
Volume 5 | Nomor 1 | Desember | 2020
e-ISSN: 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

**Pendampingan Legalitas Mutu Berstandart SNI Guna Meningkatkan
Pendapatan Home Industri Batu Bata Di Desa Sido Urip Kecamatan
Beringin Kabupaten Deli Serdang.**

¹.Sri Frapanti, ²Sri Asfiati, ³.Josef Hadipramana

*Fakultas Teknik, program Teknik Sipil
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email: srifrapanti@umsu.ac.id*

Keywords :

Batu Bata
Standart SNI;
Pendampingan legalitas.

Corespondensi Author

Fakultas Teknik, program Teknik Sipil
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara
Alamat : Jl. Mistar no.76 Medan
Email: srifrapanti@umsu.ac.id

Abstrak

.Pemberdayaan masyarakat melalui program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UMSU in dilaksanakan di Desa Sido Urip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli serdang. Adapun Tujuan nya Untuk mengetahui tingkat kelayakan sampel batu bata dan membandingkan dengan batu bata yang berstandart SNI, serta memberikan pengetahuan pembuatan batu bata yang update teknologi sehinga kualitas dan kuantitas batu bata yang bersertifikat. Metode yang digunakan Memberikan Edukasi dan Sosialisasi proses pembuatan batu bata bersatndar SNI, Membuat kelompok pengrajin home industri batu bata di bawah naungan Pemerintahan Desa. Melakukan pendampingan untuk mendapatkan legalitas usaha. Dari hasil pengamatan visual di lapangan batu bata sebagian berstandar SNI.

Pendahuluan

Pengabdian Masyarakat di Desa Sido Urip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang yang terletak 42 Km dari kota Medan dengan penduduk 2.494 jiwa dan tersebar di 4 Dusun dan menyandang desa terbaik dalam lingkungan bersih dan sehat tingkat Nasional tahun 2018. Cukup banyak potensi yang dimiliki desa ini, diantaranya sektor pertanian dan yang paling berpotensi dari desa Sido Urip yaitu Home Industri Batu Bata dikarenakan ada bahan baku untuk bahan pembuatan Batu Bata hanya saja masih dikelola konvensional dalam proses pembuatan, pencetakan, pengeringan dan pembakaran serta pengelolaan keuangan dan pemasarannya sehingga berdampak nilai jual yang rendah di pasaran.

Berdasarkan dari latar belakang hal tersebut maka Tim LPPM UMSU merasakan perlu dan urgen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sido Urip terutama dengan para Mitra yang sebagai pemilik Home Industri Batu Bata. Dari program pengabdian masyarakat diharapkan dapat melakukan edukasi dan sosialisasi kepada pihak Mitra di Desa Sido Urip sehingga Home Industri Pembuatan Batu Bata mendapatkan pengetahuan proses pembuatan yang memiliki Kualitas berstandar SNI dengan pengamatan visual dari dimensi ukuran batu bata dan penyerapan kadar air batu bata serta uji laboratorium kuat tekan batu bata (Frapanti, 2018) tetapi uji laboratorium tidak dilaksanakan karena akan dilaksanakan pada penelitian selanjutnya. Sehingga mendapatkan Legalitas Produk Batu Bata sehingga peningkatan kapasitas produksi dan pemasaran penjualan batu bata di desa Sido Urip lebih maju dan berkembang sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.

Tujuan pendampingan legalitas batu bata berstandar SNI untuk memberikan edukasi dan sosialisasi batu bata berstandar SNI serta cara mendapatkan legalitas produk batu bata berstandar SNI dengan membentuk Kelompok Usaha Pencetak Batu Bata. Apabila ini sudah didapatkan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi pembuatan batu bata. Adapun Keuntungan produk berlabel

SNI, bila dari sisi konsumen yaitu

1. Menjamin hak keamanan konsumen,
2. Konsumen merasa lebih nyaman dan yakin. Untuk para pemilik usaha lebih bermanfaat lagi yaitu dengan
 1. Label SNI melindungi hak-hak dan juga kewajiban dalam proses produksi.
 2. Menjadi nilai lebih sebab produsen memiliki jaminan kualitas pada usahanya.
 3. Membuka peluang pemasaran lebih luas lagi sehingga menembus pasar lebih terbuka lagi. (Gabriel Sujayanto, 2016)

Metode/Material

Pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan dengan program Pengembangan Desa Mitra. Desa Sido Urip memiliki kearifan lokal yang sangat layak untuk dikembangkan guna meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat menuju desa mandiri di Sumatera Utara. Khalayak desa dengan mitra dan Pemerintahan Desa dan para home industri batu bata dengan panglong batu bata di desa ini.

Adapun metode Yang digunakan :

- a. Memberikan pengetahuan prosedur kerja pembuatan batu bata yang berstandar SNI
- b. Memberikan cara meningkatkan penjualan dengan Manajemen pemasaran
- c. Memotivasi untuk membuat komunitas kelompok pencetak batu bata.
- d. Melakukan pendampingan legalitas home industri batu bata.

Adapun Prosedur Kerja Pengabdian Masyarakat bersama Mitra : Mulai

- ➔ Mengumpulkan Pemuka Desa , Tokoh Masyarakat, Mitra dan Warga di kantor kepala Desa
- ➔ Mempersiapkan waktu dan tempat untuk berdiskusi
- ➔ Memberikan edukasi dan sosialisasi pengetahuan tentang batu bata berstandar SNI
- ➔ Memberikan informasi teknologi pembuatan batu bata berstandar SNI
- ➔ Memotivasi membuat kelompok Pencetak Batu Bata
- ➔ Memotivasi kelompok Pencetak batu bata mendaftarkan usahanya ke dinas perindustrian guna mendapatkan legalisasi produk batu bata berstandar SNI.

Hasil Dan Pembahasan

Setelah melakukan Program Pengabdian Masyarakat yang dimulai dari sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya pembuatan batu bata yang berstandar SNI dan mendapatkan legalitasnya supaya kualitas dan kuantitas produknya bias meningkatkan pendapatan masyarakat. Sesuai dengan tahapan dalam metode pelaksanaan maka di peroleh:

1. Tim Pengabdian Masyarakat melakukan rapat.
Adapun rapat dibuat untuk menentukan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat UMSU bersama Pemerintahan Kantor Kepala Desa Sido Urip Kecamatan Beringin Kabupaten



Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat UMSU memberikan sosialisasi batubata berstandar SNI.

Deli Serdang.

2. Melakukan Silaturahmi ke Kepala Desa dan Mitra
Sebelum sosialisasi terlebih dulu Tim pengabdian masyarakat bertemu dengan Kepala Desa dan ibu-ibu PKK dan kedua mitra untuk menentukan waktu dan tempat dan kegiatan berlangsung di Aula Kantor Kepala Desa Sido Urip
3. Melakukan Sosialisasi dan edukasi tentang pembuatan batubata berstandar SNI
4. Melakukan sosialisasi pembuatan batubata dilapangan panglong pencetak batubata
5. Membuat kelompok pengrajin home industry batubata dibawah naungan Pemerintahan Desa guna meningkatkan kesejahteraan.
6. Melakukan pendampingan untuk mendapatkan legalitas usaha yang berstandar SNI

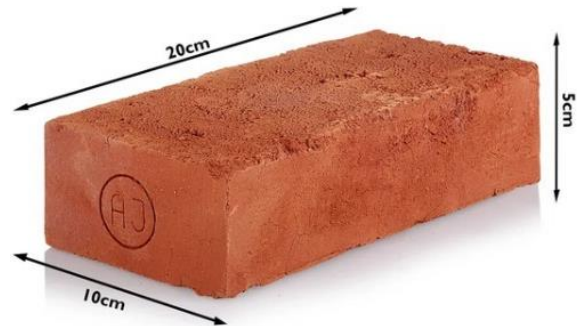


Gambar 4.. Tim Pengabdian Masyarakat UMSU bersama mitra menjelaskan karakteristik batubata yang berstandar SNI



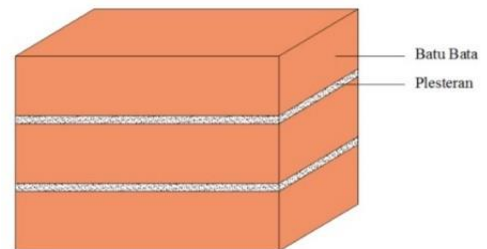
Gambar 3. Tim Pengabdian Masyarakat UMSU bersama Pemerintahan Kantor Kepala Desa Sido Urip membentuk kelompok komunitas pencetak batubata di desa Sido Urip

panglong Mitra home industry batu bata



Gambar 5.. Mesin Pencetak Batu Bata di

Gambar 6. Syarat Batu Bata SNI 15-2094-2000



Gambar 7. Benda Uji

Benda uji untuk menentukan kuat tekan

Sifat Tampak

Batu bata harus berbentuk prisma segi empat panjang, mempunyai rusuk-rusuk yang tajam dan siku, bidang sisanya harus datar.

Pemilihan dan pemeriksaan material bata merah Beberapa acuan sederhana dalam memilih dan melihat bata merah yang baik ketika diterima di lokasi proyek (pemeriksaan cepat) :

1. Tidak banyak yang pecah atau hancur (lihat pada tumpukan di lokasi penjualan atau atas truk ketika sampai di proyek, serta setelah diturunkan tidak boleh bertambah terlalu banyak yang pecah)
2. Bentuk dan ukuran relatif seragam, tiak banyak benjolan yang tidak beraturan bentuk bata merah harus relatif prismatis, tidak boleh melengkung.
3. Warna merah bata bagus dan relatif seragam

4. Jika digores dengan besi terdengar suara garing dan tidak membekas terlalu dalam jika dogores dengan kuku tidak boleh tergerus oleh goresan kuku
5. Jika dibelah, warna merah bata pada penampang belahan bagus dan relatif seragam
6. Jika dibanting di atas tanah tidak terbelah lebih dari 25% jumlah pengecekan jika dibanting di atas batu atau lantai, bata terbelah dan tidak hancur
7. Bata merah yang baik tidak menyerap air lebih dari 10% berat keringnya :timbang bata merah keringrendam dalam air selama 24 jamtimbang kembali dan hitung penambahan beratnya

8. Setelah direndam air 24 jam, tidak boleh menjadi rapuh dan mudah hancur

9. Bata merah tidak boleh mengandung terlalu banyak garam :

rendam bata dalam posisi tegak (berdiri), sedalam sekitar diamkan selama 24 jam lihat apakah muncul bercak putih di permukaan, tidak boleh lebih dari 50% permukaan tidak terendam muncul bercak putih (akibat garam yang tertarik dari proses penyerapan air)

Tabel 1. Ukuran Batu Bata Standar SNI 15-20942000

Modul	Tebal (mm)	Lebar (mm)	Panjang(mm)
M-5a	65±2	90±3	190±4
M-5b	65±2	100±3	190±4
M-6a	52±3	110±4	230±4
M-6b	55±3	110±6	230±5
M-6c	70±3	110±6	230±5
M-6d	80±3	110±6	230±5

Hasil dari pengamatan di Lapangan Dimensi Ukuran dirata-ratakan Batu Bata Mitra :

- Tebal = 55 mm
- Lebar = 95 mm
- Panjang = 190 mm

Simpulan Dan Saran

Dari hasil survey pengamatan dilapangan dengan mengambil data produk batu bata dari Mitra diperoleh :

Simpulan

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat sangat dirasakan manfaat nya oleh mitra dan masyarakat karena dengan adanya edukasi dan sosialisasi menjadikan produk usaha meningkat.
2. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat menghasilkan Komunitas kelompok usaha pencetak batu bata.
3. Kesadaran muncul bagi para pemilik panglong batu bata untuk mendapatkan legalisasi produk usaha batu bata yang ber standar SNI.
4. Batu Bata dari sisi dimensi ukuran di

Desa Sido Urip sebagian sudah memenuhi standar SNI

Saran

1. Perlu meningkatkan dimensi ukuran batu bata dan kondisi visual batu bata yang berstandar SNI sehingga nilai jual nya tinggi di pasaran
2. Perlu segera membentuk Komunitas Pencetak batu bata yang dilindungi Kepala Desa sehingga lebih mudah membuat legalitas dari dinas perindustrian untuk produk berstandar SNI.
3. Perlu perhatian perkembangan usaha Komunitas Pencetak batu bata melalui program BUMDes.
4. Untuk lebih meningkatkan kualitas batu bata ber standar SNI perlu dilakukan penelitian Uji Kuat Tekan di Laoratorium Material di F.T Sipil UMSU.

Referensi

1. Frapanti Sri. 2018
Analisa Portal Yang Memperhitungkan Kekakuan Bata Dari Beberapa Negara Pada Bangunan Bertingkat Dengan Pushover, Jurnal Dosen UMSU, ISBN 2477.00.86.
2. Sujayanto Gabriel . 2016
Badan Standar Nasional (BSN)
<https://www.kompasiana.com/gsujoyanto/56cbe8c7597b61341daad1fc%20%20%20Kreativitas%20Kusrin%20yang%20mengolah%20limbah%20monitor/apa-perlunya-sni-dan-apa-manfaatnya>.
3. RW Dari, S Frapanti 2019
Evaluasi Kekakuan Batu Bata Lubuk Pakam Pada Bangunan Bertingkat Dengan Analisis Pushover, Jurnal Portal Teknik Sipil, Volume 11, Nomor.2, e jurnal pnl.ac.id.
4. F Isma, Irwansyah . 2018
Pengembangan Usaha Pada Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Dalam Pembuatan Batu Bata Tanpa Pembakaran di Gampong Seunebak Baroh Kecamatan Darul,

Volume 1, ISSN 2685-9017 - 34b.

5.Frapanti 2018

Analisa Portal Yang Memperhitungkan Kekakuan Dinding Bata Dari Beberapa Negara Pada Bangunan Bertingkat Dengan Pushover,
Jurnal Dosen UMSU, ISBN 2477.00.86.

1. FV Riza . 2019

Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Excel Pada Unit di Desa Up2k di Desa Galang Suka. Jurnal Dosen UMSU.

2. Badan Standarisasi Nasional. (BSN). 2002

Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Bangunan Gedung (SNI 03-1729-2002.)

3. Daftar Standar dan Pedoman Badan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil Kementerian PUPR Edisi Februari , 2017

4. Standar Nasioanal Indonesia (SNI). 2019

Cara Mengurus atau Mendapatkan Label SNI

5. Badan Standarisasi Nasional. (BSN). 2000

Tata Cara Perencanaan Ketahanan Gempa Untuk Bangunan Gedung (SNI 15-2094-2000)